

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan literatur yang berhasil dikumpulkan, berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan terkait perencanaan Semarang Autism Center:

1. Saat ini, autisme masih merupakan sesuatu yang tabu dan belum mendapat perhatian khusus, terbukti dari jumlah penyandang autis yang belum ada perhitungannya secara resmi dari BPS kota maupun provinsi.
2. Prevalensi penyandang autis yang terus bertambah dari tahun ke tahun.
3. Belum ada fasilitas penunjang tumbuh kembang anak autis dengan memperhatikan *guidelines aspect* anak autis. Bahkan beberapa fasilitas terapi dan sekolah anak autis di Kota Semarang merupakan sebuah rumah yang dialihfungsikan, meskipun mereka memiliki program dan kurikulum yang baik.
4. Tujuan dari perencanaan Semarang Autism Center ini adalah sebagai wadah untuk menunjang kebutuhan dan tumbuh kembang anak penyandang autis. Fasilitas yang disediakan adalah fasilitas pendidikan, terapi, konsultasi dan diagnostik, serta asrama bagi anak penyandang autis berat.

#### 4.2 Batasan

Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses perencanaan dan perancangan Semarang Autism Center, ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Semarang Autism Center ditekankan pada disiplin ilmu arsitektur.
2. Peraturan bangunan tetap mengacu pada kebijakan pemerintah daerah, standar dari BNSP dan Permenkes.
3. Data yang tidak bisa didapat diasumsikan berdasarkan data yang didapatkan dari literatur.
4. Perhitungan kapasitas pengguna berdasarkan data kependudukan Kota Semarang yang telah didapat dari BPS Kota Semarang, preseden dari studi banding dan informasi dari narasumber yang ahli pada bidangnya.
5. Perhitungan jumlah penyandang autis berdasarkan prevalensi penyandang autis di Asia.
6. Semarang Autism Center sebagai fasilitas penunjang kebutuhan tumbuh kembang anak autis memiliki fasilitas terapi, pendidikan, konsultasi dan diagnostik, serta asrama.

#### 4.3 Anggapan

1. Tapak terpilih telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas yang ada
2. Jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik dan sesuai dengan data yang ada.
3. Proses penyediaan lahan untuk objek dianggap tidak ada permasalahan, termasuk tentang hak kepemilikan dan hak guna tanah.
4. Peraturan bangunan setempat dianggap masih berlaku.

5. Aspek ekonomi dianggap diluar pembahasan perencanaan namun masih memperhatikan rasionalitas.